

TESIS

**PEMBATASAN JUMLAH AKTA NOTARIS
BERDASARKAN KEWAJARAN DI KOTA PADANG**



Oleh:

Rionald Harris
1620123073

DOSEN PEMBIMBING :

1. Prof. Dr. Zainul Daulay, SH., MH
2. Dr. Beatrix Benni, SH., MPd., M.Kn

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

ABSTRAK

Pembatasan Jumlah Akta Notaris Berdasarkan Kewajaran Di Kota Padang

(Rionald Harris, 1620123073, Magister Kenotariatan, Universitas Andalas, 2019)

Dewan Kehormatan Pusat Ikatan Notaris Indonesia sebagai organ dari Ikatan Notaris Indonesia mengeluarkan peraturan tentang Batas Kewajaran Pembuatan Akta perharinya bagi Notaris menjadi 20 akta. Berdasarkan pra penelitian, masih banyak notaris yang belum mengetahui tentang peraturan tersebut di Kota Padang. Mengapa Notaris dilarang membuat akta melebihi batas kewajaran, faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan Notaris di Kota Padang membuat akta melebihi batas kewajaran dan akibat hukum dari akta yang melebihi batas kewajaran akan menjadi topik pembahasan dalam tulisan ini. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yuridis empiris dan sifat penelitian deskriptif analitis, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data berupa bahan primer sebagai data utama, didukung dengan bahan sekunder dan tertier. Data-data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan ditafsirkan secara kualitatif. Kepatutan adalah merupakan kebajikan yang menggerakkan manusia untuk berbuat secara rasional dalam menggunakan apa yang adil, penting bagi Notaris untuk diberikan batasan wajar tentang akta yang bisa mereka buat perharinya agar Notaris tidak melebihi batas kemampuan mereka secara lahiriah dalam membuat akta perhari. Undang-Undang Jabatan Notaris tidak membatasi jumlah akta yang bisa dibuat oleh Notaris perharinya, sehingga masih ada notaris yang membuat akta melebihi batas kewajaran yang ditetapkan terutama akta Fidusia di Kota Padang. Akta Notaris yang melebihi batas kewajaran yang ditentukan Dewan Kehormatan Notaris tidak akan terdegradasi menjadi akta dibawah tangan, asalkan yang dilakukan Notaris tersebut dalam pembuatan aktanya sesuai dengan Undang-Undang Jabatan Notaris. Batas wajar pembuatan akta perhari yang dikeluarkan oleh Dewan Kehormatan Pusat Ikatan Notaris Indonesia ini sebaiknya dimasukkan ke dalam Undang-Undang atau Peraturan Menteri. Karena pada dasarnya peraturan DKP.INI 1 tahun 2017 ini hanya mengikat kepada anggota perkumpulannya saja. Seandainya Notaris tersebut dikeluarkan dari perkumpulan, tidak akan berdampak apapun terhadap jabatannya.

Kata Kunci: Pembatasan, Akta Notaris, Batas Kewajaran Pembuatan Akta Perhari

ABSTRACT

Limiting The Number Of Notarial Deeds According To The Fairness In Padang City

(Rionald Harris, 1620123073, Master Program of Notary, University of Andalas, 2019)

The Honorary Board of the Indonesian Notary Association as the organ of the Indonesian Notary Association issues a regulation regarding the Fairness of the Deed Making Certificate per Notary for 20 deeds per day. Based on pre-research, there are still many notaries who do not know about the regulation in Padang. Why a Notary is prohibited from making a deed exceeding the fairness limit, what factors becomes the reasons for a Notary in Padang to make a deed exceeding the fairness limit and the legal consequences of a deed exceeding the fairness limit will be the topic of discussion in this paper. The research method used is a type of empirical juridical research and the nature of analytical descriptive research; data collection is done by using data in the form of primary material as primary data, supported by secondary and tertiary materials. The data obtained are then processed, analyzed, and interpreted qualitatively. Compliance is a virtue that moves people to act rationally in using what is fair, it is important for Notary to be given reasonable limits on the deeds that they can make per day so that the Notary does not exceed their physical ability to make daily deeds. The Law of Notary Position does not limit the number of deeds that can be made by the Notary per day, so that there are still notaries who make the deed exceed the reasonable limits set especially Fiduciary deed in Padang. Notary Deed that exceeds the fairness limit determined by the Honorary Board of Notary will not be degraded to privately-made deed, provided that what is done by Notary in making the deed is in accordance with the Law of Notary Position. The reasonable limit of making a daily deed issued by the Indonesian Notary Association Honorary Board should be included in the Minister Law or Regulation because basically the DKP.INI 1 regulation in 2017 only binds members of the association. Had the notary been expelled from the association, it would not have had any effect on his position.

Keywords: Limit, Notary Deed, Fairness Limit of Deed Making per Day